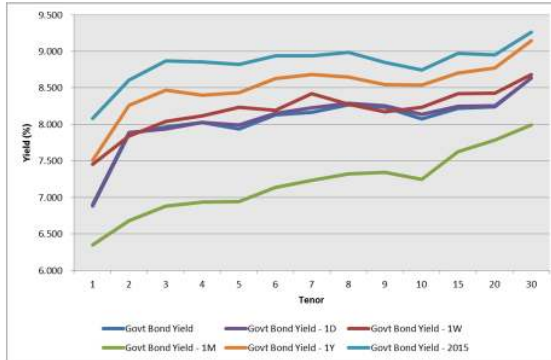


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 1 Desember 2016 kembali bergerak dengan mengalami penurunan didorong oleh aksi beli oleh investor didukung oleh data inflasi yang terkendali serta adanya sinyal bahwa investor asing telah kembali melakukan pembelian Surat Utang Negara. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 8 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 2,5 bps dimana penurunan imbal hasil yang cukup besar masih didapati pada Surat Utang Negara dengan tenor 1 - 10 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 8 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 3 - 10 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 3 - 7 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga 35 bps dan tingkat imbal hasil dari tenor panjang (di atas 7 tahun) yang cenderung mengalami penurunan berkisar antara 1 - 6 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 3 - 50 bps. Penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin didorong oleh faktor inflasi hingga akhir tahun 2016 yang masih terkendali. Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa pada bulan November 2016 terjadi inflasi sebesar 0,47% dan inflasi tahunan (YoY) sebesar 3,58%. Laju inflasi tersebut di atas rata - rata estimasi analis yang memperkirakan terjadi inflasi bulanan sebesar 0,32% dengan inflasi tahunan sebesar 3,41%. Namun meski mengalami kenaikan, secara keseluruhan inflasi di tahun 2016 diperkirakan masih akan sesuai dengan target, dimana hingga November 2016 inflasi tahun kalender (YTD) baru mencapai 2,59%. Selain data inflasi, penurunan imbal hasil juga didukung oleh adanya sinyal bahwa investor asing telah kembali masuk ke instrumen Surat Berharga Negara setelah mencatatkan penjualan bersih yang cukup besar di bulan November 2016. Berdasarkan data kepemilikan Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan per tanggal 30 November 2016, investor asing telah mencatatkan pembelian bersih harian dalam dua hari berturut - turut yaitu di tanggal 29 November 2016 senilai Rp311 miliar dan di tanggal 30 November 2016 senilai Rp2,11 triliun. Sehingga secara keseluruhan, kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 3 bps di level 7,879% dan seri acuan dengan tenor 10 tahun sebesar 5 bps pada level 8,038%. Sementara itu imbal hasil seri acuan dengan tenor 15 tahun mengalami penurunan sebesar 3 bps

di level 8,181% dan tenor 20 tahun mengalami penurunan sebesar 2 bps di level 8,197%. Sedangkan dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika pada perdagangan kemarin mengalami lonjakan kenaikan imbal hasil di tengah rencana pemerintah untuk menerbitkan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika (Global Bond) yang merupakan bagian dari strategi prefunding pembiayaan APBN 2017. Adanya kenaikan imbal hasil akibat dari koreksi harga yang cukup besar pada perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika pada perdagangan kemarin tidak lepas dari tingkat imbal hasil dari Global Bond yang akan diterbitkan oleh pemerintah yang menawarkan tingkat imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan yang ditawarkan di pasar sekunder, dimana berdasarkan sumber yang mengetahui rencana penerbitan tersebut untuk tenor 5 tahun kisaran imbal hasil sebesar 4,00% untuk tenor 10 tahun pada kisaran 4,75% dan untuk tenor 30 tahun pada kisaran 5,7%. Adapun pada penutupan sebelumnya, imbal hasil dari INDO-22 pada level 3,56%; INDO-26 di level 4,050% dan INDO-46 pada level 5,015%. Kami perkirakan persaingan perebutan dana investor global melalui penerbitan obligasi mendorong kenaikan imbal hasil dari penerbitan global bond. Imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika pada perdagangan kemarin mengalami kenaikan berkisar antara 2 - 24 bps yang terjadi pada keseluruhan seri. Imbal hasil dari INDO-20 mengalami kenaikan sebesar 13 bps di level 2,953% setelah mengalami koreksi harga sebesar 45 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO-26 mengalami kenaikan sebesar 23 bps di level 4,282% setelah mengalami koreksi harga sebesar 180 bps dan imbal hasil dari INDO-46 mengalami kenaikan sebesar 19 bps di level 5,207% setelah mengalami koreksi harga sebesar 315 bps.

Volume perdagangan yang dilaporkan pada perdagangan di awal bulan Desember senilai Rp9,30 triliun dari 34 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp2,91 triliun. Obligasi Negara seri FR0070 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,84 triliun dari 51 kali transaksi dengan harga rata - rata di level 101,40% diikuti oleh volume perdagangan Obligasi Negara seri FR0053 senilai Rp1,68 triliun dari 32 kali transaksi di harga rata - rata 101,24%. Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp864,9 miliar dari 57 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 Seri D (ADMFO2DCN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp92 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 98,77% dan diikuti oleh volume perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A (BIIF01ACN2) senilai Rp75 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 101,37%. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup melemah di level 13565,00 per dollar Amerika, mengalami pelemahan sebesar 10,00 pts (0,07%) dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Bergerak cukup berfluktuasi pada kisaran 13543,00 hingga 13609,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah terlihat mengalami pelemahan sejak awal perdagangan di tengah mata uang regional yang bergerak bervariasi. Mata uang regional yang mengalami penguatan diantaranya adalah Dollar Singapura (SGD), Yen Jepang (JPY) dan Ringgit Malaysia (MYR). Adapun yang mengalami pelemahan diantaranya adalah Peso Philippina (PHP), Dollar Taiwan (TWD) dan Baht Thailand (THB).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan berpeluang mengalami koreksi di tengah kenaikan imbal hasil dari surat utang global jelang disampaikannya data sektor tenaga kerja Amerika di akhir pekan. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup naik pada level di level 2,454% yang mendekati posisi tertingginya di bulan Juni 2015 didorong oleh spekulasi bahwa sektor tenaga kerja Amerika yang lebih baik dari perkiraan akan mendorong kenaikan suku bunga acuan yang lebih tinggi. Imbal hasil surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama juga terlihat mengalami kenaikan masing - masing di level 0,366% dan 1,505% dari posisi penutupan sebelumnya di level 0,273% dan 1,415%. Kenaikan imbal hasil surat utang global tersebut kami perkirakan akan berdampak negatif terhadap perdagangan Surat Utang Negara baik denominasi rupiah maupun dollar Amerika. Adapun dari dalam negeri, data inflasi yang terkendali hingga akhir tahun masih akan menjadi katalis positif di pasar Surat Utang, dimana investor mendapatkan imbal hasil yang cukup tinggi di tengah terkendalinya laju inflasi. Meskipun secara teknikal harga Surat Utang Negara rata - rata telah berada pada tren kenaikan, namun ancaman dari kenaikan imbal hasil surat utang global akan mendorong terjadinya koreksi harga pada perdagangan hari ini.

Rekomendasi

Dengan demikian, kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading mengantisipasi koreksi harga yang akan terjadi pada hari ini. Bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang dapat memanfaatkan terjadinya koreksi harga untuk mendapatkan Surat Utang Negara dengan tingkat imbal hasil yang tinggi di tengah laju inflasi yang terkendali serta tingkat suku bunga deposito yang mengalami penurunan.

Berita Pasar

❖ **Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03170307 (*New Issuance*), SPN12171207 (*New Issuance*), FR0061 (*Reopening*), FR0059 (*Reopening*), dan FR0072 (*Reopening*) pada hari Selasa, tanggal 6 Desember 2016.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2016. Target penerbitan senilai Rp6.200.000.000.000,00 (enam triliun dua ratus miliar rupiah) dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	SPN		ON		
Seri	SPN03170307 (<i>New Issuance</i>)	SPN12171207 (<i>New Issuance</i>)	FR0061 (<i>Reopening</i>)	FR0059 (<i>Reopening</i>)	FR0072 (<i>Reopening</i>)
Jatuh Tempo	7 Maret 2017	7 Desember 2017	15 Mei 2022	15 Mei 2027	15 Mei 2036
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	7,00000%	7,00000%	8,25000%

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 6 Desember 2016, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 8 Desember 2016. Pada lelang di tanggal 8 November 2016, pemerintah meraup dana senilai Rp12,92 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp22,51 triliun dimana hingga akhir November 2016 penerbitan Surat Berharga Negara telah mencapai Rp645,65 triliun atau setara dengan 98,67% dari target penerbitan di tahun 2016 yang sebesar Rp654,38 triliun.

❖ **Pada bulan November 2016 terjadi inflasi 0,47%.**

Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa pada bulan November terjadi inflasi sebesar 0,47% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 126,18. Dari 82 kota sebanyak 78 kota mengalami inflasi dan 4 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Manado 2,86% dengan IHK 127,58 dan terendah terjadi di Singkawang 0,05% dengan IHK 124,51. Sedangkan deflasi tertinggi terjadi di Bau-Bau 1,54% dengan IHK 128,12 dan terendah terjadi di Kendari 0,22% dengan IHK 121,52.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok bahan makanan sebesar 1,66%, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,25%; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,16%;

kelompok kesehatan 0,30%; kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga 0,02%; dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan 0,07%. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi, yaitu kelompok sandang 0,01%.

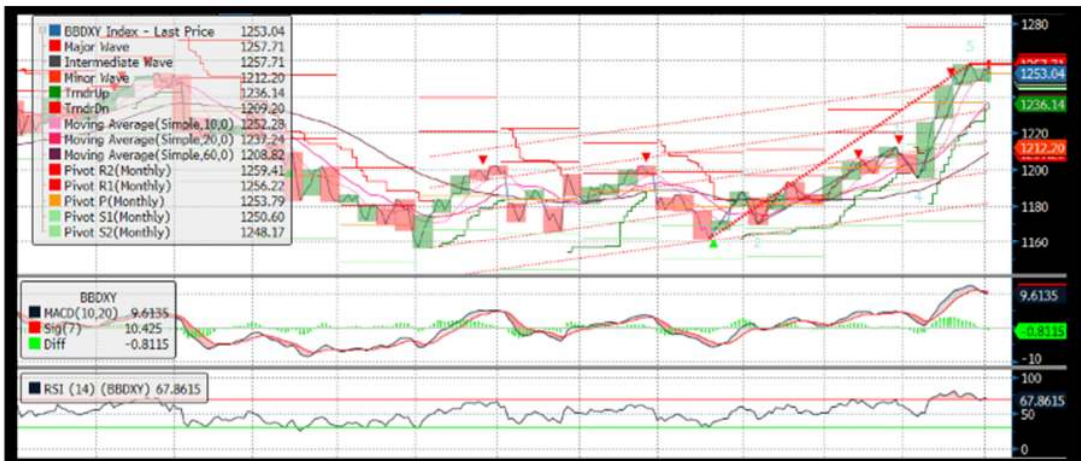
Dengan inflasi di bulan November sebesar 0,47% maka tingkat inflasi tahun kalender (Januari–November) 2016 sebesar 2,59% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (November 2016 terhadap November 2015) sebesar 3,58%. Adapun komponen inti pada November 2016 mengalami inflasi sebesar 0,15%; tingkat inflasi komponen inti tahun kalender (Januari–November) 2016 sebesar 2,84%; dan tingkat inflasi komponen inti tahun ke tahun (November 2016 terhadap November 2015) sebesar 3,07%.

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



❖ **Dollar Index**



❖ **FR0053**



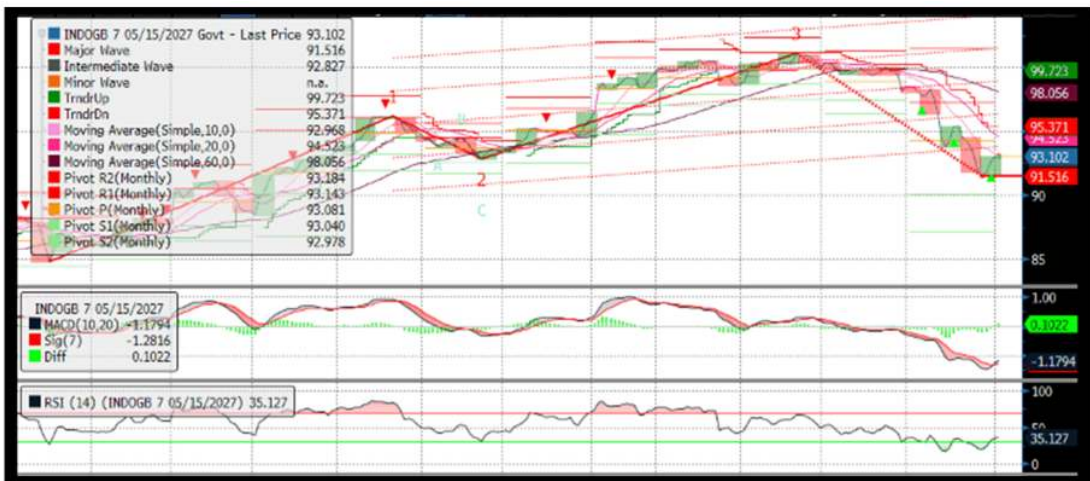
❖ FR0061



❖ FR0056



❖ FR0059



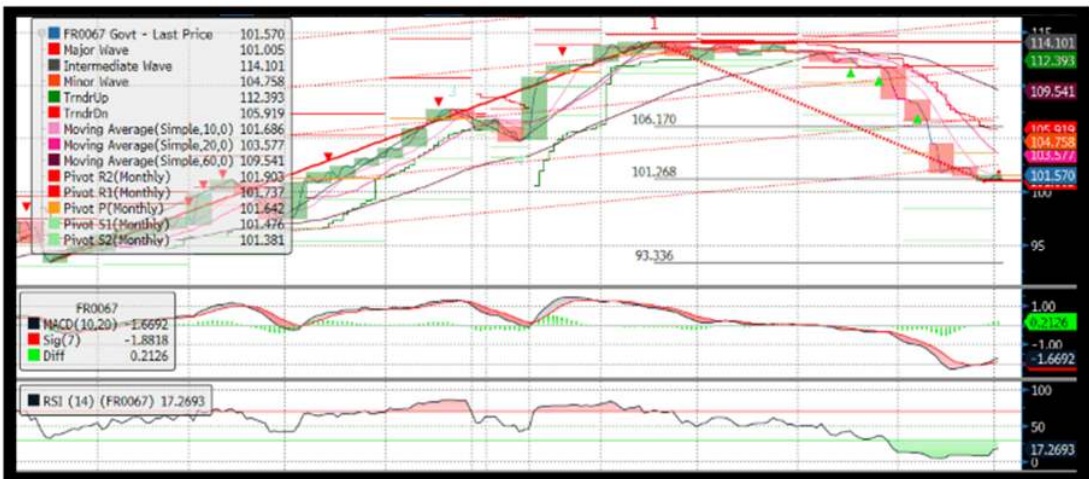
❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 1-Dec-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR60	6.250	15-Apr-17	0.37	99.84	99.90	↓ (5.90)	6.649%	6.488%	↑	16.19	0.371	0.359
FR28	10.000	15-Jul-17	0.62	101.86	101.84	↑	6.866%	6.909%	↓	(4.25)	0.599	0.579
FR66	5.250	15-May-18	1.45	97.02	96.95	↑	7.10	7.446%	↓	(5.35)	1.417	1.366
FR32	15.000	15-Jul-18	1.62	111.01	110.97	↑	4.20	7.637%	↓	(2.60)	1.436	1.383
FR38	11.600	15-Aug-18	1.70	106.24	106.18	↑	5.60	7.616%	↓	(3.41)	1.554	1.497
FR48	9.000	15-Sep-18	1.79	102.10	102.07	↑	2.80	7.710%	↓	(1.68)	1.663	1.602
FR69	7.875	15-Apr-19	2.37	100.27	100.17	↑	10.70	7.740%	↓	(5.02)	2.189	2.107
FR36	11.500	15-Sep-19	2.79	108.92	109.02	↓	(9.20)	7.862%	↑	3.54	2.427	2.335
FR31	11.000	15-Nov-20	3.95	110.24	110.28	↓	(4.60)	7.932%	↑	1.30	3.333	3.206
FR34	12.800	15-Jun-21	4.54	118.10	118.00	↑	10.00	7.967%	↓	(2.40)	3.491	3.357
FR53	8.250	15-Jul-21	4.62	101.40	101.28	↑	12.10	7.880%	↓	(3.15)	3.826	3.681
FR61	7.000	15-May-22	5.45	96.42	96.29	↑	12.70	7.818%	↓	(2.97)	4.596	4.423
FR35	12.900	15-Jun-22	5.54	121.14	120.94	↑	19.40	8.088%	↓	(3.91)	4.067	3.909
FR43	10.250	15-Jul-22	5.62	109.63	109.61	↑	1.50	8.081%	↓	(0.32)	4.322	4.154
FR63	5.625	15-May-23	6.45	88.18	87.84	↑	33.60	8.005%	↓	(7.32)	5.413	5.204
FR46	9.500	15-Jul-23	6.62	106.94	106.91	↑	3.10	8.121%	↓	(0.59)	4.958	4.765
FR39	11.750	15-Aug-23	6.70	118.58	118.37	↑	20.60	8.100%	↓	(3.62)	4.854	4.665
FR70	8.375	15-Mar-24	7.28	101.46	101.24	↑	22.60	8.101%	↓	(4.13)	5.519	5.305
FR44	10.000	15-Sep-24	7.79	110.23	110.20	↑	3.10	8.192%	↓	(0.51)	5.601	5.381
FR40	11.000	15-Sep-25	8.79	117.33	117.30	↑	3.30	8.190%	↓	(0.48)	5.977	5.742
FR56	8.375	15-Sep-26	9.79	102.23	101.90	↑	33.50	8.038%	↓	(4.95)	6.789	6.526
FR37	12.000	15-Sep-26	9.79	125.24	125.16	↑	8.10	8.196%	↓	(1.05)	6.306	6.057
FR59	7.000	15-May-27	10.45	93.10	93.02	↑	8.00	7.985%	↓	(1.20)	7.442	7.156
FR42	10.250	15-Jul-27	10.62	114.22	114.07	↑	14.70	8.215%	↓	(1.92)	6.751	6.484
FR47	10.000	15-Feb-28	11.20	112.70	112.60	↑	10.20	8.239%	↓	(1.30)	7.062	6.782
FR64	6.125	15-May-28	11.45	84.65	84.66	↓	(1.50)	8.219%	↑	0.23	8.065	7.747
FR71	9.000	15-Mar-29	12.28	105.42	105.55	↓	(12.70)	8.286%	↑	1.61	7.668	7.363
FR52	10.500	15-Aug-30	13.70	117.60	117.57	↑	3.20	8.321%	↓	(0.35)	7.837	7.524
FR73	8.750	15-May-31	14.45	104.77	104.52	↑	24.80	8.181%	↓	(2.87)	8.582	8.244
FR54	9.500	15-Jul-31	14.62	109.19	109.19	↑	0.00	8.396%	↑	-	8.201	7.871
FR58	8.250	15-Jun-32	15.54	99.31	99.27	↑	3.90	8.329%	↓	(0.45)	8.673	8.326
FR74	7.500	15-Aug-32	15.70	95.67	95.24	↑	42.80	7.987%	↓	(5.00)	9.130	8.779
FR65	6.625	15-May-33	16.45	84.62	84.46	↑	15.50	8.362%	↓	(1.97)	9.652	9.264
FR68	8.375	15-Mar-34	17.28	100.00	99.84	↑	15.60	8.373%	↓	(1.72)	9.268	8.896
FR72	8.250	15-May-36	19.45	100.50	100.34	↑	16.20	8.197%	↓	(1.68)	9.991	9.598
FR45	9.750	15-May-37	20.45	111.81	111.78	↑	2.60	8.520%	↓	(0.25)	9.736	9.338
FR50	10.500	15-Jul-38	21.62	118.74	118.47	↑	26.10	8.579%	↓	(2.34)	9.515	9.123
FR57	9.500	15-May-41	24.45	108.75	108.75	↑	0.00	8.635%	↑	-	10.352	9.924
FR62	6.375	15-Apr-42	25.37	77.50	77.00	↑	50.00	8.561%	↓	(5.98)	11.189	10.730
FR67	8.750	15-Feb-44	27.20	101.57	101.55	↑	2.20	8.598%	↓	(0.21)	10.611	10.174

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

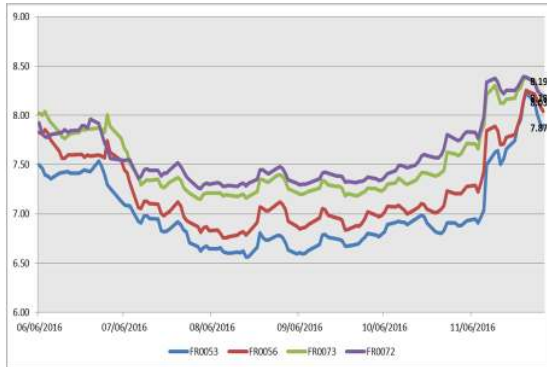
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Des'13	Des'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nop'15	Des'15	Sep'16	Okt'16	28-Nov-16	29-Nov-16	30-Nov-16
BANK	335,43	375,55	349,26	369,11	400,67	413,99	350,07	368,63	420,09	440,74	439,86	436,50
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	158,66	102,44	103,60	103,60	104,51
Bank Indonesia *	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	158,66	102,44	103,60	103,60	104,51
NON-BANK	615,38	792,78	870,83	906,74	905,27	956,85	962,86	1.222,09	1.236,73	1.226,61	1.227,49	1.229,94
Reksadana	42,50	45,79	50,19	56,28	61,63	59,47	61,60	78,51	81,04	82,77	82,77	82,96
Asuransi	129,55	150,60	155,54	161,81	165,71	170,86	171,62	227,38	234,20	238,11	237,85	237,52
Asing	323,83	461,35	504,08	537,53	523,38	548,52	558,52	684,98	675,64	653,63	653,94	656,06
-Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	101,41	102,34	110,88	109,49	110,32	118,45	118,46	118,48	118,38	118,38
Dana Pensiun	39,47	43,30	44,73	46,32	47,90	48,69	49,83	81,75	83,25	85,71	85,76	85,80
Individual	32,48	30,41	47,63	32,23	28,63	52,40	42,53	46,56	61,67	62,50	62,52	62,57
Lain - lain	47,56	61,32	68,66	72,56	78,02	76,91	78,76	102,90	100,93	103,89	104,64	105,02
TOTAL	995,25	1.209,96	1.305,49	1.356,43	1.392,41	1.437,93	1.461,85	1.749,38	1.759,26	1.770,95	1.770,95	1.770,95
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	42,72	33,46	(14,16)	19,75	10,00	126,461	(9,346)	(22,003)	0,311	2,115

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0070	107,76	100,85	101,30	2848,72	51
FR0053	102,00	101,00	102,00	1688,83	32
FR0068	103,00	99,30	101,75	800,18	55
FR0073	113,19	104,30	105,00	686,61	13
FR0056	104,20	101,65	103,55	443,50	19
FR0069	100,35	100,00	100,30	399,59	10
FR0066	97,75	97,00	97,00	330,00	4
FR0028	101,95	101,80	101,95	322,00	5
PBS012	105,00	102,90	104,00	242,80	19
SR006	100,60	99,70	99,70	232,15	4

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



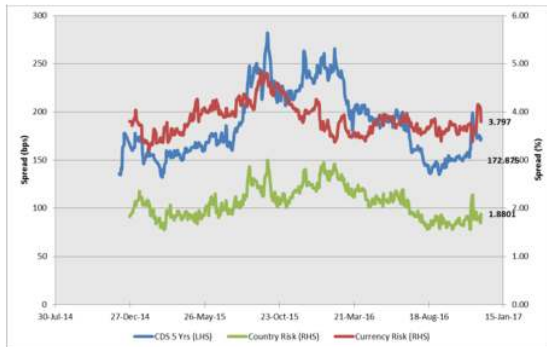
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ADMF02DCN1	idAAA	98,95	98,60	98,95	92,00	5
BIIF01ACN2	AA+(idn)	101,42	101,33	101,33	75,00	2
ISAT01DCN3	idAAA	107,30	106,00	106,02	60,00	6
ADMF03BCN3	idAAA	102,23	102,23	102,23	38,00	1
BEXI03ACN1	idAAA	99,81	99,81	99,81	31,00	2
IIF01A	idAAA	99,44	99,42	99,44	30,00	2
BNGA01SB	AA(idn)	100,02	100,02	100,02	29,00	1
BEXI02CCN6	idAAA	100,25	100,25	100,25	25,00	1
BIIF02B	AA+(idn)	99,78	97,95	98,23	25,00	6
BBRI01CCN2	idAAA	100,35	100,35	100,35	20,00	1

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	2.402	2.382	↑ 0.020	0.84%	2.351	↑ 0.051	2.18%	1.828	↑ 0.574	31.37%	2.270	↑ 0.132	5.79%
UK	1.443	1.415	↑ 0.028	1.98%	1.434	↑ 0.010	0.67%	1.279	↑ 0.165	12.87%	1.959	↓ (0.515)	-26.31%
Germany	0.307	0.273	↑ 0.033	12.20%	0.257	↑ 0.050	19.44%	0.177	↑ 0.130	73.17%	0.628	↓ (0.321)	-51.15%
Japan	0.026	0.019	↑ 0.007	36.83%	0.027	↓ (0.001)	-3.71%	(0.054)	↑ 0.080	-148.14%	0.260	↓ (0.234)	-90.00%
Hong Kong	1.371	1.322	↑ 0.049	3.70%	1.374	↓ (0.003)	-0.23%	1.027	↑ 0.344	33.46%	1.534	↓ (0.163)	-10.64%
Singapore	2.339	2.286	↑ 0.052	2.29%	2.420	↓ (0.081)	-3.37%	1.924	↑ 0.415	21.55%	2.585	↓ (0.246)	-9.52%
Thailand	2.691	2.690	↑ 0.001	0.03%	2.593	↑ 0.098	3.77%	2.135	↑ 0.556	26.03%	2.493	↑ 0.199	7.97%
India	6.215	6.245	↓ (0.030)	-0.48%	6.186	↑ 0.029	0.48%	6.817	↓ (0.602)	-8.83%	7.760	↓ (1.545)	-19.91%
Indonesia (USD)	4.281	4.076	↑ 0.206	5.04%	4.109	↑ 0.173	4.20%	3.606	↑ 0.675	18.73%	4.703	↓ (0.422)	-8.97%
Indonesia	8.038	8.088	↓ (0.050)	-0.62%	8.145	↓ (0.107)	-1.32%	7.204	↑ 0.834	11.58%	8.690	↓ (0.652)	-7.51%
Malaysia	4.342	4.346	↓ (0.004)	-0.09%	4.356	↓ (0.014)	-0.31%	3.625	↑ 0.717	19.76%	4.189	↑ 0.153	3.65%
China	3.007	2.943	↑ 0.064	2.19%	2.857	↑ 0.150	5.26%	2.727	↑ 0.280	10.28%	2.830	↑ 0.177	6.26%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.